

SKRIPSI

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STAD (*STUDENT TEAMS ACHIEVEMEN DIVISION*) UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI KELAS VII DI SMP N 5 KUANTAN MUDIK

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd) Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan
Keguruan Universitas Islam Kuantan Singingi (UNIKS)



Oleh

HIBATUL AJMAL
NPM. 200307032

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI
TAHUN 2024 M/ 1446**

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING DAN KETUA PRODI

Skripsi dengan judul : “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (*Student Teams Achievemen Division*) Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Kelas VII Di SMP N 5 Kuantan Mudik” Yang di tulis oleh HIBATUL AJMAL, NPM. 200307032; telah diseminarkan tanggal 25 April 2024 dapat diterima dan disetujui untuk di munaqasyahkan pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Kuantan Singingi.

Teluk Kuantan, 21 Agustus 2024

Menyetujui,

Pembimbing I

Zulhaini, S.Pd.I., MA
NIDN. 1012098004

Pembimbing II

Sopiatus Nahwiyah, S.Pd.I., MA
NIDN. 2110018901

Mengetahui,

Ketua Program Studi
Pendidikan Agama Islam

Alhaini, S.Pd.I., M.Pd.I
NIDN. 1010038901

LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi penelitian dengan judul : **“Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (*Student Teams Achievement Division*) Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Kelas VII Di SMP N 5 Kuantan Mudik”** Yang di tulis oleh **HIBATUL AJMAL, NPM. 200307032**; telah diterima dan disetujui dalam Sidang Munaqasyah pada tanggal 01 Oktober 2024 Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Kuantan Singingi.

Teluk Kuantan, 02 Oktober 2024

Mengesahkan,
Tim Sidang Munaqasyah

Ketua

Andrizal, S.Psi., M.Pd.I
NIDN. 2111108301

Moderator

Sopiatus Nahwiyah, S.Pd.I., M.A
NIDN. 2110018901

Penguji I

Bustanur, S.Ag., M.Us
NIDN. 2120067501

Sekretaris

Zulhaini, S.Pd.I., MA
NIDN. 1012098004

Penguji II

Alhāiri, S.Pd.I., M.Pd.I
NIDN. 1010038901

Mengetahui,

**Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Kuantan Singingi**



Bustanur, S.Ag., M.Us
NIDN. 2120067501

ABSTRAK

Hibatul Ajmal, 200307032, "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (*Student Teams Achievement Division*) untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VII di SMP N 5 Kuantan Mudik".

Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya motivasi belajar peserta didik kelas VII di SMP Negeri 5 Kuantan Mudik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Motivasi belajar tersebut dapat ditingkatkan dengan pembaharuan model agar lebih menarik. Proses pembelajaran akan berhasil ketika peserta didik memiliki motivasi dalam belajar, namun nyatanya motivasi belajar peserta didik masih dominan rendah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Teams Achievemen Division*) dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas dengan subjek yaitu guru PAI-BP dan peserta didik kelas VII SMP NEGRI 5 Kuantan Mudik. Teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Teams Achievemen Division*) dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Ini terbukti bahwa dari motivasi belajar peserta didik pada Pra Siklus yang mulanya 46,66%, Kemudian pada Siklus I pertemuan I meningkat menjadi 53,33%, Pada I pertemuan II naik menjadi 65,33%. Pada Siklus II pertemuan I meningkat menjadi 73,33% dan pada Siklus II pertemuan II motivasi belajar peserta didik juga meningkat menjadi 85,33%.

Kata Kunci: Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD, Motivasi Belajar.

ABSTRACT

Hibatul Ajmal, 200307032, "Implementation of the Cooperative Learning Model Types of STAD (*Student Teams Achievement Division*) in increasing student learning motivation in the subject of Islamic Religious Education and Ethics Class VII at SMP N 5 Kuantan Mudik"

This research is based on the low learning motivation of grade VII students at SMP Negeri 5 Kuantan Mudik in the subject of Islamic Religious Education and Ethics. This learning motivation can be increased by updating the model to make it more attractive. The learning process will be successful when students are motivated to learn, but in fact the learning motivation of students is still dominantly low. This study aims to find out whether the application of the STAD (Student Teams Achievement Division) type cooperative learning model can increase students' learning motivation. This type of research is a Class Action Research with the subject being PAI-BP teachers and students of grade VII SMP NEGRI 5 Kuantan Mudik. The results of the study show that the application of the STAD (Student Teams Achievement Division) type cooperative learning model can increase students' learning motivation. This is proven that from the learning motivation of students in the Pre-Cycle which was initially 46.66%, Then in the first cycle of the first meeting it increased to 53.33%, in the first meeting it rose to 65.33%. In Cycle II, meeting I increased to 73.33% and in Cycle II, meeting II, students' learning motivation also increased to 85.33%.

Keywords: STAD Type Cooperative Learning Model, Learning Motivation.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah suatu hal yang sangat penting. Dalam pendidikan tidak terlepas dengan suatu proses belajar mengajar. Menurut Suryabrata dalam buku karangan Hamzah B. Uno dan Nurdin Mohamad, belajar adalah suatu proses yang menghasilkan perubahan perilaku yang dilakukan dengan sengaja untuk memperoleh pengetahuan, kecakapan, dan pengalaman baru kearah yang lebih baik.¹

Guru sebagai pendidik merupakan penentu keberhasilan dalam proses pendidikan. Oleh karena itu, guru dituntut untuk mengembangkan kreatifitasnya dalam proses pembelajaran. Pembelajaran merupakan proses dimana adanya interaksi antara guru dengan peserta didik dalam upaya mencapai tujuan pembelajaran.²

Proses pembelajaran akan berhasil manakala peserta didik mempunyai motivasi dalam belajar. Oleh karena itu, guru perlu menumbuhkan motivasi belajar pada setiap individu peserta didik. Untuk memperoleh hasil belajar yang optimal, guru dituntut kreatif dalam menyajikan proses pembelajaran agar proses belajar mengajar menjadi lebih menarik, sehingga terbentuknya perilaku belajar peserta didik yang aktif dan efektif.

Motivasi adalah dorongan yang diberikan guru kepada peserta didik untuk menumbuhkan rasa percaya diri yang tinggi agar dapat mencapai tujuan yang diinginkan. Motivasi mempunyai peranan penting dalam proses belajar mengajar baik bagi guru maupun peserta didik. Bagi guru mengetahui motivasi belajar dari peserta didik sangat diperlukan guna memelihara dan meningkatkan semangat belajar peserta didik. Bagi peserta didik motivasi belajar dapat menumbuhkan semangat belajar sehingga siswa terdorong untuk melakukan perbuatan belajar.

¹ Hamzah B. Uno dan Nurdin Mohamad, *Belajar dengan Pendekatan PAILKEM* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hal. 138.

² Diana Ayu Ramadhani dan Muhroji Muhroji, "Peran Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Pada Peserta Didik Di Sekolah Dasar," *Jurnal Basicedu*. Vol. 6, No. 3 (2022): hal. 4856, <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2960>.

Siswa melakukan aktivitas belajar dengan senang karena didorong motivasi.³ Motivasi sangat penting dalam kegiatan belajar mengajar, sebab adanya motivasi mendorong semangat belajar dan sebaliknya kurang adanya motivasi akan melemahkan semangat belajar. Seorang siswa yang belajar tanpa atau kurang motivasi, tidak akan berhasil secara maksimal.⁴

Supaya peserta didik mempunyai motivasi dalam belajar, maka sebelum proses pembelajaran berlangsung guru harus mempersiapkan suatu rancangan pembelajaran yang menarik, salah satu upaya yang dapat dilakukan guru untuk menciptakan suatu pembelajaran yang menarik sehingga motivasi belajar dari peserta didik itu muncul adalah dengan menerapkan model pembelajaran yang cocok. Sehingga pada saat proses pembelajaran berlangsung peserta didik menjadi lebih aktif. Model pembelajaran yang menarik akan menarik perhatian peserta didik dalam melaksanakan proses pembelajaran, sehingga tujuan pembelajaran akan dapat tercapai secara maksimal.

Salah satu model pembelajaran yang menarik dan dapat diterapkan oleh guru adalah model pembelajaran Kooperatif tipe STAD (*Student Teams Achievemen Division*). STAD merupakan Model pembelajaran kooperatif, tipe STAD (*Student Teams Achievemen Division*) merupakan model pembelajaran berkelompok, kemudian guru menyajikan pelajaran, kemudian siswa bekerja dalam tim kelompok tersebut dan memastikan bahwa seluruh anggota kelompok telah menguasai pelajaran tersebut. Selanjutnya seluruh siswa diberikan tes tentang materi tersebut, pada saat tes ini peserta didik tidak diperbolehkan untuk saling bekerja sama.⁵

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Isnawati Israil dengan judul “Implementasi Model Pembelajaran Cooperative Learning Tipe STAD untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPA di SMP Negeri 1 Kayangan” menyatakan bahwa implementasi model pembelajaran cooperative learning tipe STAD (*Student Teams Achievemen Division*) dapat

³ *Ibid*, hal. 4856.

⁴ Satria Ikhlasul Amal Adan, “Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa,” *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*. Vol. 1, No. 2 (2023): hal. 77, <http://pijar.saepublisher.com>

⁵ Rahmadsyah. *Model Model Pembelajaran*, (Sukoharjo: CV. Pradina Pustaka Grup, 2021), hal. 39.

meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa kelas VII SMP Negeri 1 Kayangan hal ini dapat dilihat dari hasil pada siklus I diperoleh rata-rata nilai sebesar 53. Dari 21 siswa terdapat 7 siswa yang tuntas dan 14 siswa tidak tuntas. Sehingga ketuntasan klasikal diperoleh 33%. Karena ketuntasan klasikal tercapai apabila banyaknya siswa yang tuntas $\geq 85\%$, maka pada siklus I ini ketuntasan klasikal belum tercapai, dan pada siklus II diperoleh rata-rata nilai sebesar 75. Dari 21 siswa terdapat 19 siswa yang tuntas dan 2 siswa tidak tuntas. Sehingga ketuntasan klasikal diperoleh 91%. Karena ketuntasan klasikal tercapai apabila banyaknya siswa yang tuntas $\geq 85\%$, maka pada siklus II ini ketuntasan klasikal sudah tercapai.⁶

Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan pada hari Senin, 04 Februari 2024 di SMP N 5 Kuantan Mudik pada saat proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti materi Iman kepada malaikat-malaikat Allah SWT. berlangsung penulis menemukan bahwa motivasi belajar peserta didik masih tergolong rendah hal ini terlihat pada saat proses pembelajaran berlangsung masih terdapat peserta didik yang mengobrol pada saat guru menerangkan, peserta didik cenderung kurang memperhatikan penjelasan materi yang disampaikan oleh guru, terlihat ada 8 dari 15 peserta didik yang berkelakuan seperti itu. Ketika guru memberi pertanyaan terkait dengan materi yang telah disampaikan hanya ada 2 orang yang memberikan jawaban sedangkan yang lain hanya terlihat diam, duduk dan mendengarkan saja. Peserta didik juga cenderung kurang bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan oleh guru, hal tersebut terlihat pada saat guru menyuruh mengumpulkan tugas rumah yang diberikan pada pertemuan sebelumnya ada 4 orang peserta didik yang tidak mengerjakan tugas tersebut. Selain itu, model pembelajaran yang digunakan hanya berfokus pada metode ceramah. Kegiatan ceramah yang dilakukan oleh guru sama sekali

⁶ Isnawati Israil, "Implementasi Model Pembelajaran Cooperative Learning Tipe STAD Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPA Di SMP Negeri 1 Kayangan," *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian Dan Kajian Kepustakaan Di Bidang Pendidikan, Pengajaran Dan Pembelajaran*. Vol. 5, No. 2 (2019): hal. 119–22, <https://doi.org/10.33394/jk.v5i2.1807>.

tidak salah, namun saat guru melakukan ceramah siswa cenderung kurang memperhatikan dan acuh tak acuh terhadap penjelasan guru.⁷

Selain itu penulis juga melakukan wawancara bersama ibuk Yuliana, S.Pd.I selaku guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP N 5 Kuantan Mudik, beliau mengungkapkan bahwa pada saat proses pembelajaran berlangsung memang masih terdapat peserta didik yang memiliki motivasi belajar yang terbilang masih rendah hal ini terlihat dari perilaku peserta didik pada saat guru menjelaskan pelajaran serta masih terdapat beberapa peserta didik yang memiliki nilai dibawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal).⁸

Berdasarkan permasalahan di atas serta fakta dari hasil penelitian terdahulu yang membuktikan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe STAD ini dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik, maka penulis tertarik untuk melakukan suatu penelitian di SMP Negeri 5 Kuantan Mudik ini yakni dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Teams Achievemen Division*) tersebut dengan harapan dapat mengatasi permasalahan yang ada di SMP Negeri 5 Kuantan Mudik ini.

Alasan lain penulis memilih model pembelajaran kooperatif adalah karena pembelajaran ini dilakukan secara berkelompok, sehingga memungkinkan peserta didik untuk saling membantu dan memupuk tanggung jawab terhadap tugas yang diberikan. Kemudian dengan menggunakan tipe STAD (*Student Teams Achievemen Division*) peserta didik diharapkan dapat mengasah kemampuan mereka dalam berkompetisi sehingga materi yang disampaikan dapat dievaluasi. Selain itu, STAD juga dapat memotivasi antar peserta didik serta membangun kerjasama dan bersaing dalam memperoleh hasil yang memuaskan.

⁷ Observasi pra penelitian di kelas VII SMP Negeri 5 Kuantan Mudik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. , Senin, 04 Februari 2024.

⁸ Yuliana, *Berdasarkan hasil wawancara secara langsung*, di SMPN 5 Kuantan Mudik, Senin, 04 Februari 2024.

Adapun judul yang penulis angkat pada penelitian yang akan dilakukan yaitu **“Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (*Student Teams Achievemen Division*) Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Kelas VII Di SMP N 5 Kuantan Mudik”**.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran Kooperatif tipe STAD (*Student Teams Achievemen Division*) dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik kelas VII di SMP Negeri 5 Kuantan Mudik. Peningkatan motivasi belajar peserta didik ini dapat dilihat dari hasil observasi yang telah dilakukan pada kegiatan pra siklus, siklus I, dan siklus II.

Setelah dilaksanakan kegiatan pembelajaran PAI & Budi Pekerti dikelas VII SMP Negeri 5 Kuantan Mudik dengan menerapkan model pembelajaran Kooperatif tipe STAD (*Student Teams Achievemen Division*) menunjukkan hasil peningkatan motivasi belajar yang cukup baik. Hal ini terlihat dari, sebelum penerapan model pembelajaran Kooperatif tipe STAD (*Student Teams Achievemen Division*) diperoleh rata-rata motivasi belajar peserta didik yang masih rendah yaitu 46.66%, hal tersebut tentu belum mencapai target/indikator motivasi belajar dikatakan baik yaitu 76%. Namun, pada siklus I setelah diterapkannya model pembelajaran Kooperatif tipe STAD (*Student Teams Achievemen Division*) terjadi peningkatan motivasi belajar, Pada saat siklus I pertemuan I dilakukan diperoleh hasil motivasi belajar peserta didik 53,33% (dari 15 orang peserta didik 5 orang peserta didik atau 33,33% peserta didik memiliki motivasi belajar yang baik dan 10 orang peserta didik atau 66,66% peserta didik memiliki motivasi belajar yang kurang). Pada siklus I pertemuan II diperoleh hasil motivasi belajar peserta

didik sebanyak 65,33 % (dari 15 orang peserta didik, sebanyak 8 orang peserta didik atau 53,33% peserta didik memiliki motivasi belajar yang baik dan 7 orang peserta didik atau 46,66% peserta didik memiliki motivasi belajar yang kurang). Pada siklus II pertemuan I diperoleh hasil motivasi belajar peserta didik sebanyak 73,33% (dari 15 orang peserta didik, sebanyak 9 orang peserta didik atau 60% peserta didik memiliki motivasi belajar yang baik dan 6 orang peserta didik atau 40% peserta didik memiliki motivasi belajar yang kurang). Kemudian pada siklus II pertemuan II diperoleh hasil motivasi belajar peserta didik sebanyak 85,33%. Pada pertemuan II ini secara umum peserta didik telah memiliki motivasi belajar yang baik, bahkan ada beberapa peserta didik yang memiliki kriteria motivasi belajar sangat baik.

B. Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan diatas, maka penulis membutuhkan saran dalam memperbaiki karya ilmiah pada penelitian selanjutnya.

- a. Untuk guru PAI & Budi Pekerti, banyak sekali model pembelajaran yang dapat digunakan sehingga model pembelajaran itu dapat menarik motivasi belajar peserta didik serta meningkatkan hasil belajar peserta didik.
- b. Untuk peserta didik, dengan telah diterapkannya model pembelajaran Kooperatif tipe STAD (*Student Teams Achievemen Division*) peserta didik diharapkan lebih aktif, antusias dan lebih termotivasi lagi untuk melakukan kegiatan pembelajaran.

- c. Kepada pihak sekolah hendaknya menyediakan sarana dan prasana yang mendukung proses belajar mengajar sehingga tercapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.
- d. Untuk peneliti selanjutnya, diharapkan penelitian ini dapat menjadi bahan referensi dan panduan dalam menyusun karya tulis ilmiah dan diharapkan kepada peneliti selanjutnya untuk mengembangkan dan menambah sumber bacaan untuk menyempurnakan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahyar, Dasep Bayu. 2021. *Model-Model Pembelajaran*. Sukoharjo: CV. Pradina Pustaka Grup.
- Alhairi, Maya Helmita. dan Zulfaini. “Penerapan Model Pembelajaran *Picture And Picture* Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Pada Mata Pelajaran PAI Dan Budi Pekerti Di Kelas VII A SMP Negeri 1 Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi.” *JOM FTK UNIKS*. Vol. 3, No. 1 (2022): 136 hal.
- Amal, Satria Ikhlasul Adan, “Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa,” *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*. Vol. 1, No. 2 (2023): 86 hal, <http://pijar.saepublisher.com>
- Arikunto , Suharsimi. 2019. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Asmani, Jamal Ma'mur. 2016. *Tips Efektif Kooperatif Learning*. Yogyakarta: DIVA Press.
- Esmiaranto, dkk. “ Implementasi Model STAD Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa,” *Jurnal Riset dan Konseptual*. Vol. 1, No. 1 (2016). 23 hal.
- Gunawan, Heri. 2013. *Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: CV. ALVABETA. 378 hal.
- Hasriadi. 2021. *Strategi pembelajaran*. Yogyakarta: Mata Kata Inspirasi.
- Israil, Isnawati “Implementasi Model Pembelajaran Cooperative Learning Tipe STAD Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPA Di SMP Negeri 1 Kayangan,” *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian Dan Kajian Kepustakaan Di Bidang Pendidikan, Pengajaran Dan Pembelajaran*. Vol. 5, No. 2 (2019): 123 hal, <https://doi.org/10.33394/jk.v5i2.1807>.

- Jainiyah, Jainiyah, dkk. "Peranan Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa." *Jurnal Multidisiplin Indonesia*. Vol. 2, No. 6 (2023): 1309 hal, <https://doi.org/10.58344/jmi.v2i6.284>.
- Kunandar. 2018. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Depok: PT. Raja Grafindo Persada.
- Mahfud. *Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Multiehnik*. Yogyakarta: Mahfud
- Mohamad, N. dan Hamzah B. Uno. 2013. *Belajar Dengan Pendekatan PAILKEM*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Octavia, Shilphy A. 2020. *Model-Model Pembelajaran*. Yogyakarta: CV. Budi Utama.
- Octavia, Shilphy A. 2020. *Motivasi belajar dalam perkembangan remaja*. Yogyakarta: Deepublish.
- Purwanti, Sri. dan Abdul Gafur. "Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Autocad." *Innovative Journal of Curriculum and Educational Technology*. Vol. 2, No. 2 (2013): 148 hal.
- Rahmadsyah. 2021. *Model Model Pembelajaran*. Sukoharjo: CV. Pradina Pustaka Grup.
- Ramadhani, Diana Ayu. dan Muhroji Muhroji. "Peran Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Pada Peserta Didik Di Sekolah Dasar." *Jurnal Basicedu*. Vol.6, No.3 (2022): 4861hal, <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2960>.
- Rusydiah, Evi Fatimatur. dan Ali Mudlofir. 2017. *Desain Pembelajaran Inovatif: Dari Teori ke Praktik*, (Jakarta: PT RAJA GRAFINDO PERSADA.

- Sandi Rizky. R dkk. 2017. Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Dalam Mengembangkan Karakter Religius Siswa Kelas VIII SMP Unggulan Citra Nusa Cibinong Kabupaten Bogor Tahun Ajaran 2018/2019”, *Jurnal Al Hidayah Pendidikan Agama Islam*.
- Sardiman. 2014. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Setiaji, Cahyo Apri. 2021. *Dasar Dasar Perencanaan Pembelajaran*. Yogyakarta: PUSTAKA BELAJAR. 287 hal.
- Sholeh, Ach. Fairuz. “Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe *STAD* Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar PKN.” *SOCIA: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial*. Vol. 15, No. 2 (2018): 148 hal. <https://doi.org/10.21831/socia.v15i2.22673>.
- Sugiyono. 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D*. Bandung: CV. ALFABETA. 334 hal.
- Susanti, Lidia. 2020. *Strategi Pembelajaran Berbasis Motivasi*. Jakarta: Elexa Media Komputundo.
- Syarifuddin. 2018. *Inovasi Baru Kurikulum 2013 Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti*. Sleman: CV Budi Utama.
- Wulandari, Innayah. “Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *STAD* (*Student Teams Achievement Division*) Dalam Pembelajaran MI.” *Jurnal Papeda: Jurnal Publikasi Pendidikan Dasar*. Vol. 4, No. 1 (2022): 23 hal. <https://doi.org/10.36232/jurnalpendidikdasar.v4i1.1754>.